

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis

Secara geografis desa Jungpasir terletak di wilayah kecamatan Wedung kabupaten Demak provinsi Jawa Tengah dengan batas-batas, sebagai berikut:

Sebelah Utara : Desa Mutih Wetan
 Sebelah Timur : Desa Ujungpandan
 Sebelah Selatan : Desa Jungsemi
 Sebelah Barat : Desa Mutih Wetan

Memiliki luas wilayah 346, 50 Ha terdiri dari tanah sawah 287, 50 dan tanah kering 49,00 Ha. Dan Tipologi desa meskipun desa pesisir/pantai namun desa Jungpasir tergolong desa persawahan dan desa yang berbatasan dengan kabupaten lain. Orbitasi desa Jungpasir sendiri diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Jarak ke ibukota kecamatan (Wedung) 12 km.
- b. Jarak ke ibukota kabupaten (Demak) 24 km.
- c. Jarak ke ibukota provinsi (Semarang) 52 km.¹

2. Demografi

Jumlah penduduk di wilayah Desa Jungpasir sampai akhir Desember 2021 5.218 jiwa yang terdiri dari laki-laki 2.615 orang dan perempuan 2.603 orang. Jumlah penduduk tersebut berdasarkan kelompok sebagai berikut:

- a. Jumlah Penduduk Desa Jungpasir sampai dengan Desember 2021

Jumlah Laki-laki (Orang)	2.615
Jumlah Perempuan (Orang)	2.603
Jumlah Total (Orang)	5.218
Jumlah Kepala Keluarga (KK)	1.586

Bagan 1.1 Jumlah Penduduk Desa Jungpasir

¹ Arsip dokumen desa Jungpasir, diambil pada 10 April 2022.

b. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan:

Pendidikan Umum	217
Pendidikan Khusus	0

Bagan 1.2 Jumlah Penduduk Desa Jungpasir Berdasarkan Tingkat Pendidikan

c. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

Tani	744
Dagang	111
Buruh	17
PNS	30
TNI	1
Swasta	321
Wiraswasta	688

Bagan 1.3 Jumlah Penduduk Desa Jungpasir Berdasarkan Mata Pencapaian

Secara administrasi Desa Jungpasir dibagi menjadi 5 Rukun Warga (RW) dan 3 Rukun Tetangga (RT).²

3. Kondisi Ekonomi

Mata pencapaian penduduk desa Jungpasir beraneka ragam bidang pekerjaan diantaranya adalah Petani yang merupakan bidang mayoritas penduduk, disusul dengan Perdagangan, PNS, Wiraswasta, Karyawan, Tukang, Buruh, dan lain-lainnya. Potensi pertanian desa Jungpasir adalah sebagai berikut:

a. Lahan sawah

Sawah irigasi teknis	: 0 Ha
Sawah irigasi ½ teknis	: 0 Ha
Sawah tadah hujan	: 287.50 Ha

b. Lahan tegalan : 12.00 Ha

Kebanyakan petani berbudi daya tanaman pangan dalam hal ini adalah padi, palawija, dan hortikultura diantaranya ketela pohon, ubi jalar, jagung, kacang tanah, kacang panjang, bawang merah, cabe, jambu merah delima, jambu citra dan lain sebagainya.

² Arsip dokumen desa Jungpasir, diambil pada 10 April 2022

Potensi peternakan adalah kambing sebanyak 150 ekor, ayam 1.223 ekor, itik 30 ekor, mentok 200 ekor.

Perekonomian desa Jungpasir ditunjang dengan adanya 1 buah penggilingan padi (*Ricemill*), 1,24 buah warung atau kios, 7 buah warung makan dan pada tahun 2017 di Desa Jungpasir memperoleh bantuan penyertaan modal untuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) dari pemerintah kabupaten Demak.

Adapun komoditas unggulan Desa Jungpasir adalah jambu delima dan jambu citra yang dikirim ke luar Jawa bahkan sampai luar kota³.

4. Sejarah Desa

Untuk sejarah desa Jungpasir sendiri itu sejujurnya banyak masyarakat yang memang tidak tahu. Namun nama desa Jungpasir sendiri itu berasal dari nama bajangan. Nama tersebut diberikan dari tokoh yang namanya mbah Bajang. Dari sinilah tempat ini ramai disinggahi para alim sehingga dapat iqob bandoro alim yang kemudian di sambung tokoh-tokoh dari pasir yang kemudian menjadi Ujungpasir.⁴

5. Visi dan Misi Desa

a. Visi Desa Jungpasir kecamatan Wedung kabupaten Demak, diantaranya adalah sebagai berikut⁵:

Terciptanya kondisi lingkungan masyarakat desa Jungpasir yang aman, tentram, sejahtera, islami, dan dibawah lindungan Ilahi Robbi.

b. Misi Desa Jungpasir kecamatan Wedung kabupaten Demak diantaranya adalah sebagai berikut⁶:

1) Mewujudkan suasana lingkungan di masyarakat yang aman dan tentram:

a) Melakukan pengawasan dan pengontrolan keamanan di lingkungan masyarakat, memberikan rasa aman dan tentram dalam kehidupan masyarakat terhadap setiap hal yang mengganggu stabilitas keamanan secara preventif dan kekeluargaan.

³ Arsip dokumen desa Jungpasir, diambil pada 10 April 2022

⁴ Shofi, wawancara peneliti pada 26 April 2022, wawancara 1, Transkrip.

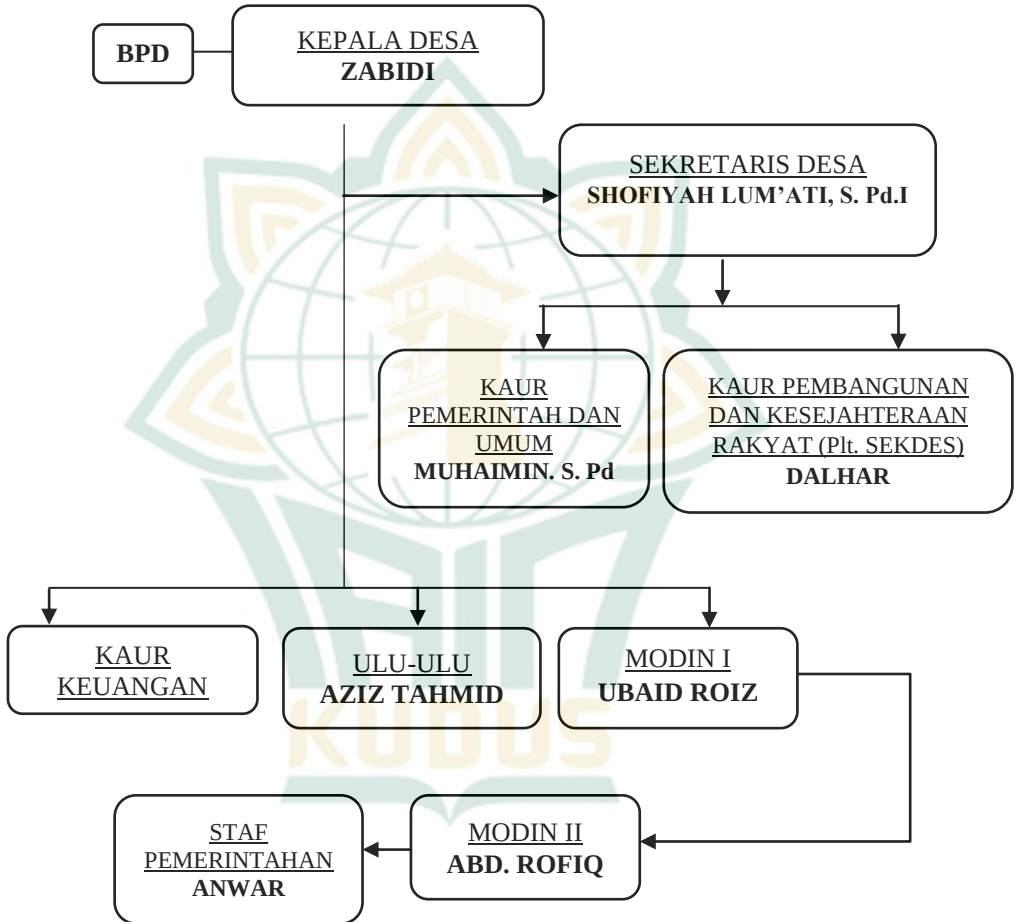
⁵ Arsip dokumen desa Jungpasir, diambil pada tanggal 10 April 2022.

⁶ Arsip dokumen desa Jungpasir, diambil pada tanggal 10 April 2022.

- 2) Meningkatkan kesejahteraan hasil pertanian:
 - a) Berkoordinasi untuk melancarkan aliran air irigasi,
 - b) Memperbaiki akses jalan pertanian atau persawahan,
 - c) Mencarai trobosan dengan pihak luar untuk meningkatkan hasil pertanian.
- 3) Menghidupkan roda perekonomian dengan membuka koperasi unit desa serta menumbuhkan BUMDesa dengan bidang usaha yang baru.
- 4) Mengelola Anggaran Pendapatan dan Belanja (APBDDesa) yang bersumber dari Pendapatan Asli Desa, Dana Desa, Alokasi Dana Desa (ADD) serta sumber pendapatan desa lainnya dengan profesional demi kesejahteraan rakyat.
- 5) Memfasilitasi dan mengalokasikan anggaran untuk kegiatan kepemudaan:
 - a) Mengalokasikan anggaran untuk meningkatkan perbaikan, perawatan dan pengadaan sarana fasilitas olahraga,
 - b) Mengadakan event turnamen dengan menggandeng pihak sponsor.
- 6) Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat:
 - a) Revitalisasi Polindes/Poliklinis Kesehatan Desa (PKD),
 - b) Mengadakan event kesehatan di lingkungan masyarakat desa.
- 7) Mewujudkan lingkungan masyarakat yang agamis:
 - a) Mengadakan acara khoul Masyayeh setiap tahun,
 - b) Melaksanakan pembangunan dalam penyegaran area makam desa

6. Struktur Organisasi Pemerintah Desa

Adapun struktur organisasi dari pemerintah desa Jungpasi kecamatan Wedung kabupaten Demak diantaranya adalah sebagai berikut:



B. Deskripsi Data Penelitian

1. Deskripsi Bentuk Pemberdayaan Masyarakat pada Program Keluarga Harapan untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Jungpasir Kecamatan Wedung Kabupaten Demak

Program Keluarga Harapan merupakan program yang dikeluarkan pemerintah dalam upaya meringankan kemiskinan yang ada pada masyarakat, program ini diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, kesejahteraan pada masyarakat yang dimaksud disini mencakup kondisi sosial dan ekonomi. Sebagaimana penjelasan dari Bapak Imron pendamping PKH desa Jungpasir bahwasanya beliau memberikan penjelasan bahwa secara umum PKH ada untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga penerima manfaat (KPM) dari PKH.⁷

Beliau juga menegaskan bahwa dalam setiap bulannya tim PKH kecamatan akan mengadakan Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2k2) atau FDS (*Family Developmen Session*). Adanya pertemuan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terkait dengan program pemerintah dalam mencetak keluarga harapan. Juga dalam kesempatan ini para pendamping PKH juga dapat memanfaatkan pertemuan untuk dapat mengawal perkembangan masyarakat dari segi kesejahteraannya, serta menjadi kontroling terhadap keluarga penerima manfaat PKH di desa Jungpasir.⁸

Calon KPM terlebih dahulu harus melalui proses awal untuk menjadi penerima PKH untuk dapat bergabung dengan KPM. Orang yang ingin bergabung dengan organisasi dapat melakukannya dengan mengisi aplikasi dan mengirimkannya ke Kementerian Sosial. Informasi ini akan digunakan untuk mengidentifikasi mereka sebagai calon penerima manfaat dalam database BDT. Dalam proses ini antara tim pendamping PKH dengan pemerintah desa Jungpasir saling bekerja sama satu sama lain agar dapat

⁷ Imron, Wawancara peneliti pada tanggal 13 Juni 2022, wawancara 2, Transkrip.

⁸ Imron, wawancara peneliti pada tanggal 13 Juni 2022, wawancara 2, Transkrip.

meningkatkan efektivitas program PKH yang ada di desa Jungpasir, serta untuk menentukan ketepatan sasaran target calon KPM PKH yang sesuai dengan perundang-undangan. Kontribusi dari pemerintah desa Jungpasir tentunya memiliki tujuan untuk menciptakan kemaslahatan masyarakat melihat bahwa program-program seperti ini riskan sekali dengan yang namanya salah sasaran dan dapat memancing iri hati masyarakat lainnya padahal mereka bukan masyarakat yang layak atau belum terdaftar di BDT.

Hal tersebut dapat diperkuat dari penjelasan bapak Imron selaku pendamping PKH desa Jungpasir, bahwa program PKH merupakan program yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat terkhusus masyarakat yang kurang mampu berdasarkan aspek dan komponen berdasarkan undang-undang guna menciptakan keluarga harapan sehingga meminimalisir masyarakat tidak mampu yang benar-benar tidak mampu (tidak bisa makan, tidak bisa menyekolahkan anak, tidak bisa membeli susu, dan masih banyak lagi). Untuk regulasi PKH di desa Jungpasir berdasarkan yang dikatakan Bapak Imron bahwa data masyarakat kategori layak mendapatkan PKH diambil serta bekerja sama dengan ketua RT dan dicek kembali oleh pemerintah desa, yang kemudian data akan diajukan ke tim PKH untuk diolah kembali, dicek untuk kelayakannya dan kemudian data tersebut sesuai dengan komponen yang berhak menerima bantuan PKH dengan catatan calon penerima PKH tersebut memang sudah terdaftar di BDT.⁹

Dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan yang ada di desa Jungpasir ini bukan hanya mengenai penyaluran bantuan non-tunai saja. Namun, juga dibekali program-program lain yang menyokong kegiatan penerimaan bantuan sosial PKH. Untuk di desa Jungpasir sendiri ada yang namanya Program Pemberdayaan yang diperuntukkan kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH.¹⁰

Pemberdayaa masyarakat pada Program Keluarga

⁹ Imron, Wawancara peneliti pada tanggal 13 Juni 2022, wawancara 2, Transkrip.

¹⁰ Imron, wawancara peneliti pada tanggal 13 Juni 2022, wawancara 2, Transkrip.

Harapan (PKH) terlaksana dengan baik serta cukup membantu masyarakat kurang mampu, yang memanfaatkan program tersebut. Sebagaimana yang dijelaskan ibu Siti Roikhatun bahwa beliau mengatakan merasa senang dengan adanya program bantuan sosial berupa PKH, terlebih lagi dengan adanya program-program pemberdayaan lain yang lahir dari adanya PKH seperti program pemberdayaan dengan Kelompok Usaha Bersama (KUBE), adanya bank sampah dan Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) bagi keluarga penerima manfaat PKH. Dengan adanya bantuan sosial PKH, KPM merasa terbantu dari segi memenuhi kebutuhan pangan (beras, telur, daging ayam dan buah). Selain itu juga KPM juga menerima bantuan uang tunai yang mampu meringankan beban dalam membiayai sekolah anak serta keperluan sehari-hari, hal ini tentunya sesuai dengan komponen dari kriteria penerima manfaat PKH.¹¹

Bentuk Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Keluarga Harapan di Desa Jungpasir

a. Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2)

Dalam setiap pertemuan peningkatan kemampuan keluarga (P2K2) tugas dari pendamping bukan hanya mengawal atau memonitoring KPM dari segi administrasi saja namun juga mereka harus mampu menyampaikan materi-materi yang ada pada buku modul serta memberikan dorongan, pengetahuan, informasi, serta ilmu-ilmu yang dapat dipergunakan KPM untuk bekal mengubah kehidupan mereka menjadi lebih baik lagi.¹²

b. Pemberdayaan KPM PKH Melalui KUBE

Selain adanya pertemuan peningkatan kemampuan keluarga (P2K2) lahir pula produk dari PKH yang memiliki tujuan untuk memberdayakan masyarakat khususnya keluarga penerima manfaat PKH yang ada di desa Jungpasir. Program pemberdayaan tersebut dikelola

¹¹ Siti Roikhatun, wawancara peneliti pada tanggal 16 Juni 2022, wawancara 6, Transkrip.

¹² Hasil observasi & pengamatan pada P2K2 di desa Jungpasir, Kamis 16 Juni 2022.

oleh KPM dengan bergotong royong bersama saling bertanggung jawab. Produk pemberdayaan itu berupa adanya KUBE KPM PKH yang terdiri dari warung kelontong atau sembako serta bank sampah yang dikelola oleh KPM PKH desa Jungpasir dan bekerja sama dengan pendamping PKH desa Jungpasir.

Sebagaimana disampaikan Ibu Sri Rumini bahwa adanya KUBE dalam Program Keluarga Harapan yang ada di desa Jungpasir didasarkan pada niat berubah secara mandiri dari KPM PKH yang kemudian difasilitasi oleh pendamping PKH yang mampu melahirkan adanya warung kelontong sebagai bentuk dari pemberdayaan KPM PKH di desa Jungpasir. Dukungan dari KPM mampu membawa KUBE KPM PKH desa Jungpasir ini mampu berdiri walaupun belum banyak hasil yang dapat diperoleh.¹³

c. Pemberdayaan KPM PKH Melalui Bank Sampah

Selain berdirinya KUBE dalam produk pemberdayaan masyarakat atau KPM PKH desa Jungpasir juga menghasilkan adanya bank sampah yang membawa perubahan positif bagi pola kehidupan masyarakat khususnya KPM PKH. Masyarakat menjadi lebih sadar akan kebersihan lingkungan sekitar. Selain sebagai sarana dalam merubah kebersihan lingkungan ternyata adanya bank sampah juga menjadi nilai ekonomi bagi KPM PKH desa Jungpasir.

Sebagaimana dikatakan ibu Nur Aliyah bahwa dengan adanya bank sampah bukan hanya lingkungan menjadi lebih baik namun juga dapat sedikit menambah pemasukan walaupun tidak banyak. Selain memberdayakan masyarakat atau KPM PKH desa Jungpasir juga mengertakan hubungan antar KPM.¹⁴

Pemberdayaan yang dilakukan pendamping PKH kepada Keluarga Penerima Manfaat PKH yang ada di desa Jungpasir memiliki dampak yang baik. Bukan

¹³ Sri Rumini, wawancara peneliti pada 16 Juni 2022, wawancara 6, Transkrip.

¹⁴ Nur Aliyah, wawancara peneliti pada 16 Juni 2022, wawancara 7, Transkrip.

hanya dari segi ekonomi namun juga sosialnya. Dengan adanya PKH dan program-programnya yang ada di desa Jungpasir akan mampu membawa masyarakat khususnya KPM PKH menuju kepada kehidupan yang lebih berdaya serta mandiri.¹⁵

Dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Desa Jungpasir membawa banyak perubahan pada masyarakat khususnya Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH. Perubahan-perubahan tersebut dapat dilihat dari meningkatnya kepedulian akan kesehatan keluarga, meningkatnya kepedulian keluarga akan pendidikan bagi anak-anak dalam keluarganya, meningkatnya kepedulian akan lingkungan, kepedulian akan pentingnya pengelolaan keuangan dengan baik dan benar, kepedulian terhadap kehidupan bersosial.¹⁶

Selama menjadi anggota PKH keluarga penerima manfaat sangat terbantu dalam banyak aspek dari makanan yang dikonsumsi menjadi lebih baik lagi, sebab KPM PKH juga mendapat bantuan paket sembako dengan menerima beras, telur, daging ayam, buah, dan kacang-kacangan. Setidaknya dari sini KPM dalam sebulan dapat mencukupi asupan gizi yang diberikan. Selain itu pendidikan anak-anak juga semakin lebih baik lagi karena biaya pendidikan sudah dijamin dengan bantuan sosial PKH serta sisa uang pendidikan bisa ditabung untuk kebutuhan mendadak lainnya. Kesehatan ibu hamil/nifas, balita, serta lansia juga bisa memenuhi kebutuhan gizi penyeimbangannya dengan membeli susu ibu hamil, susu bayi, atau bisa membeli vitamin lain untuk memenuhi asupan gizi mereka.¹⁷

Program Keluarga Harapan dan pemberdayaan masyarakat melalui KUBE dan bank sampah membawa dampak yang sangat baik di desa Jungpasir KPM cukup terbantu dari segi keilmuannya juga. Bukan hanya

¹⁵ Imron, wawancara peneliti pada tanggal 13 Juni 2022, wawancara 2, Transkrip.

¹⁶ Imron, wawancara peneliti pada tanggal 13 Juni 2022, wawancara 2, Transkrip.

¹⁷ Imron, wawancara peneliti pada tanggal 13 Juni 2022, wawancara 2, Transkrip.

memberibantuan berupa materi atau ekonomi saja namun masyarakat atau Keluarga Penerima Manfaat dari PKH dibekali dengan keilmuan yang mendorong KPM menjadi lebih berdaya serta mandiri.¹⁸

Dengan adanya Program Keluarga Harapan, KPM PKH bisa mengelola keuangan mereka dengan baik seperti mulai menabung dengan uang lebih dari bantuan PKH yang aman tabungan tersebut nantinya dapat dimanfaatkan atau dialihkan ke kebutuhan lain misalnya untuk kebutuhan papan atau memperbaiki kondisi rumah yang mungkin awalnya kurang pantas sesuai dengan indikator rumah layak huni menjadi lebih baik lagi.

2. Deskripsi Faktor Pendukung dan Penghambat Program Keluarga Harapan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Jungpasir Kecamatan Wedung Kabupaten Demak

Setiap program yang dilakukan pasti ada tujuan yang ingin dicapainya serta diharapkan mampu berjalan dengan baik sehingga dapat mencapai tujuan serta sasaran dari program tersebut diadakan atau dilaksanakan. Namun tentunya, dalam pelaksanaannya suatu program ada faktor yang menjadi pendukung serta penghambat dari jalannya program tersebut. Seperti halnya pemberdayaan masyarakat melalui PKH yang dilakukan didesa Jungpasir kecamatan Wedung kabupaten Demak.

a. Faktor Pendukung

1) Kinerja positif tim pendamping PKH

Pelaksanaan PKH di desa Jungpasir tentunya tidak lepas dari peran tim PKH baik yang bertugas didesa Jungpasir maupun tim pendamping PKH kecamatan. Tim pendamping PKH merupakan poin penting dari implementasi serta efektivitasnya dalam menjalankan tugas-tugas pendampingannya untuk masyarakat khususnya KPM PKH desa Jungpasir terbukti dengan terciptanya keadaan yang tenang, adil

¹⁸ Nur Jannah, wawancara peneliti pada 13 Juni 2022, wawancara 3, Transkrip.

serta pendistribusian dana PKH yang tepat sasaran.¹⁹ Hal ini tentunya menunjukkan bahwa kinerja yang baik serta positif tim PKH merupakan salah satu pendukung dari pelaksanaan program PKH dalam meningkatkan kesejahteraan di masyarakat.

2) Dukungan dan penerimaan yang baik dari masyarakat desa Jungpasir

Objek atau sasaran dari program keluarga harapan adalah mereka masyarakat kurang mampu sesuai dengan undang-undang dan yang terdaftar pada BDT. Hal ini dapat diartikan bahwa respon positif yang muncul merupakan bukti dari sebuah kesuksesan dari program keluarga harapan yang ada di desa Jungpasir. Yang mana, KPM PKH secara aktif datang atau hadir dalam kegiatan yang diadakan oleh tim PKH merupakan manifestasi dari respon baik dan positif dari masyarakat desa Jungpasir. Selain itu juga adanya Program Keluarga Harapan (PKH) memberikan pengaruh secara langsung terhadap finansial masyarakat dengan bukti dapat membayar biaya sekolah anak-anak KPM, biaya kebutuhan terdesak bagi KPM komponen lansia, balita, ibu hamil/nifas, dan komponen-komponen lainnya.²⁰

3) Dukungan dan tanggapan yang positif dari pemerintah desa Jungpasir

Pemerintah desa Jungpasir tentunya memiliki respon yang sangat positif terhadap adanya program pemberdayaan masyarakat yang ada di desa Jungpasir. Hal ini di latar belakang karena dengan adanya PKH mampu meningkatkan kesejahteraan pada masyarakat misalnya para lansia cukup rutin mendapatkan pemeriksaan. Secara garis besarnya bahwa PKH mampu membawa perkembangan pada aspek kesejahteraan sosial. Apalagi dengan adanya PKH di desa Jungpasir mampu melahirkan organisasi-organisasi lain untuk memberdayakan

¹⁹ Hasil observasi peneliti di desa Jungpasir pada tanggal 16 Juni 2022.

²⁰ Hasil observasi peneliti di desa Jungpasir tanggal 16 Juni 2022.

masyarakat khususnya keluarga penerima manfaat PKH. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya kesadaran dari KPM untuk melakukan perubahan dan menjadi lebih baik serta mandiri dari sebelumnya.²¹

b. Faktor penghambat

- 1) Penjadwal pada Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga antara pendamping dengan KPM.

Jadwal yang sibuk dan sudah terstruktur dari tim pendamping PKH kadangkali menjadi permasalahan. Sebab pendamping tidak hanya terfokus pada PKH di desa Jungpasir saja namun juga kegiatan-kegiatan lainnya sehingga terpecahnya fokus didesa lain serta kesibukan lainnya juga yang memunculkan persepsi negatif dari beberapa oknum.²² Hal ini terjadi dari dampak padatnya jadwal tim pendamping PKH yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan program keluarga harapan dalam upaya mensejahterakan masyarakat.

- 2) Persepsi negatif dari sebagian oknum masyarakat desa Jungpasir

Merupakan sekelompok besar yang di dalamnya banyak terdapat individu-individu dengan pemikiran yang tidak sama melainkan beragam pemikiran, karakter, dan sifat dari masyarakat menjadi poin yang krusial rentan adanya sikap iri hati dari satu dengan yang lainnya. Hal ini dapat dilihat dari beberapa respon masyarakat dengan adanya program keluarga harapan yang memberikan tanggapan positif namun ada pula yang memberikan respon kurang baik atau sikap protes. Melihat karakter masyarakat yang beragam tentunya menimbulkan sudut pandang yang berbeda pula. Apabila ada keluarga penerima manfaat yang mereka anggap mampu bisa mendapatkan bantuan PKH dan tidak memiliki niat atau tidak mau

²¹ Hasil observasi peneliti di desa Jungpasir tanggal 16 Juni 2022.

²² Hasil observasi dan pengamatan peneliti pada pertemuan P2K2 di desa Jungpasir pada tanggal 16 Juni 2022.

mengundurkan diri, masyarakat akan memberikan respon dengan memprotes hal tersebut.²³

- 3) Adanya sikap bingung dari pemerintah desa dengan penentuan penerima bantuan PKH

Dalam proses pelaksanaannya program keluarga harapan memiliki regulasi yang membutuhkan pemahaman serta koordinasi yang baik antara beberapa lapisan terkait (tim pendamping PKH, pemerintah desa, masyarakat) di desa Jungpasir. Namun, dalam beberapa hal yang menjadikan pemerintah desa acap kali merasa kebingungan dalam beberapa langkah pengambilan keputusan terkait undang-undang PKH dan juga sikap masyarakat. Manifestasi dari sikap tersebut adalah masih banyak masyarakat yang melayangkan protes ke pihak pemerintah desa terhadap penentuan KPM PKH. Pemerintah desa merasa kurang mengerti regulasi PKH dan hanya mengikuti arahan dari tim pendamping PKH. Sedangkan dari tim pendamping juga harus mengikuti regulasi dari atas bahwa masyarakat yang mendapat bantuan PKH merupakan masyarakat kurang mampu yang tercatat di BDT, jika kurang mampu namun nama tidak terdaftar di BDT maka memang belum bisa mendapatkan bantuan PKH.²⁴

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Jungpasir Kecamatan Wedung Kabupaten Demak

Sejak dimulai pada tahun 2007 pemerintah Indonesia telah melaksanakan Program Keluarga Harapan. Program-program serupa yang sebelumnya dilakukan pun cukup berhasil di beberapa Negara yang dikenal dengan sebutan

²³ Imron, wawancara penulis di desa Jungpasir pada tanggal 16 Juni 2022, wawancara 2, Transkrip.

²⁴ Imron, hasil pengamatan peneliti saat penyampaian materi P2K2 di desa Jungpasir, 16 Juni 2022.

Conditional Cash Transfer (CCT) atau lebih dikenal dengan sebutan dengan bantuan tunai bersyarat. Program Keluarga Harapan memiliki tujuan serta maksud sebagai upaya membangun sistem perlindungan sosial kepada masyarakat miskin. Berdasarkan dari pengalaman negara-negara yang lainnya, program-program yang sama memiliki banyak manfaat terutama bagi keluarga dengan kemiskinan kronis. Namun, tujuan dari PKH sendiri adalah untuk mengentaskan kemiskinan yang mana merupakan harapan jangka panjang yang ingin di capai.²⁵

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan program perlindungan sosial yang memberikan bantuan tunai kepada rumah tangga miskin (RTM) dan bagi anggota keluarga RTM memiliki kewajiban untuk melaksanakan persyaratan dan ketentuan yang telah ditetapkan. Program Keluarga Harapan dalam jangka pendek memiliki tujuan mengurangi beban RTM dan dalam jangka panjang diharapkan dapat memutus mata rantai kemiskinan antar generasi, sehingga menjadikan generasi selanjutnya dapat keluar dari perangkap kemiskinan.²⁶

Hal ini merupakan salah satu program dari pemerintah yang dinanti dan diharapkan oleh masyarakat. Seperti halnya masyarakat desa Jungpasir. Warga memiliki antusias dan harapan yang cukup tinggi terkait dengan adanya Program Keluarga Harapan atau PKH. Sebab dengan adanya program ini memberikn efek yang praktis di masyarakat. Hal ini yang menjadikan warga desa Jungpasir memiliki harapan tinggi untuk terpilih menjadi penerima manfaat dari program tersebut. Namun harapan yang tinggi di masyarakat seringkali menimbulkan rasa iri dari warga yang lain yang belum mendapat kesempatan. Hal tersebut pula dapat memunculkan komentar dari masyarakat terhadap pelaksanaan program PKH.

Dijelaskan juga oleh Kementerian Sosial (Kemensos) bahwa tujuan umum dari Program Keluarga Harapan (PKH)

²⁵ Adi Sanjaya, dkk., "Program Keluarga Harapan (PKH) antara Perlindungan Sosial dan Pengentasan Kemiskinan," *Ejournal Riset & PKM* 4, no. 1(2016):27.

²⁶ Rosmiati, dkk., *Program Penanggulangan Kemiskinan Kabinet Indonesia Bersatu II*, (NA: KEMINFO RI, 2015), 18.

adalah untuk meningkatkan aksesibilitas terhadap pelayanan pendidikan, kesehatan serta kesejahteraan sosial guna mendukung tercapainya kualitas hidup keluarga miskin. PKH diharapkan mampu mengurangi beban pengeluaran keluarga miskin dalam jangka pendek serta dapat memutus mata rantai kemiskinan dalam jangka waktu yang panjang.²⁷ Berdasarkan dari keterangan yang telah dijabarkan diatas bahwa tujuan umum dari PKH adalah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat oleh sebab itu ditentukanlah sasaran penerima dari Program Keluarga Harapan (PKH).

Berdasarkan pasal 3, Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018 tentang PKH dikatakan bahwa, sasaran penerima PKH merupakan keluarga atau seseorang yang miskin dan rentan serta terdaftar dalam data terpadu program penanggulangan fakir miskin, yang memiliki komponen kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan sosial.²⁸ oleh karena itu keluarga yang tergolong dalam kategori rumah tangga miskin dan keluarga sangat miskin dan memiliki kriteria tersebut berhak menerima manfaat dari Program Keluarga Harapan.

Sebelum menjadi anggota KPM PKH maka terlebih dahulu calon KPM akan melewati proses awal hingga kemudian menjadi penerima manfaat PKH. Awal calon penerima bantuan PKH akan menerima Surat Undangan Pertemuan Awal (SUPA) nama penerima sudah terdata di BDT yang sudah dihimpun oleh Kemensos sehingga nantinya akan digunakan sebagai calon penerima manfaat. Setelah itu dari pendamping berkoordinasi dengan desa dan ketua kelompok, mengenai kelayakan calon penerima manfaat dan hasil seleksi tersebut akan dikoordinasikan kembali dengan desa sesuai indikasi atau komponennya.²⁹

Hal ini sesuai dengan penjelasan Soekanto bahwa ada beberapa tahapan dari pengembangan masyarakat yang perlu diperhatikan yakni *pertama* tahapan persiapan pada

²⁷ Kementerian Sosial RI, www.kemensos.go.id, diakses pada 19 Juni, 2022, 13.45 WIB

²⁸ Peraturan Menteri Sosial RI, “1 Tahun 2018, Program Keluarga Harapan,” (08 Januari 2018).

²⁹ Imron, Observasi penulis dalam penyampaian materi pendamping saat mengikuti P2K2 di desa Jungpasir, 13 Juni 2022.

Program Keluarga Harapan tahapan persiapan ini dilakukang dengan pemberian SUPA kepada calon KPM. *Kedua* tahapan pengkajian dengan memvalidasi data oleh pemerintah desa. *Ketiga* tahap perencanaan alternatif program dengan adanya kerja sama antara pemerintah desa dengan pendamping PKH agar penyaluran sesuai dengan sasaran. *Keempat* tahapan implementasi program yaitu dengan ditetapkannya Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dari Program Keluarga Harapan (PKH).³⁰

Seperti halnya pada penelitian terkait pemberdayaan masyarakat melalui Program Keluarga Harapan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga yang ada di desa Jungpasir kecamatan Wedung kabupaten Demak. Dimana terjadi fenomena dari Program Keluarga Harapan itu sendiri yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan pada masyarakat. Program ini sangat berkaitan dengan berbagai pihak serta pengawasan di dalamnya.

Kebebasan seseorang dari kemiskinan, kebodohan, dan ketakutan adalah arti dari kesejahteraan, karena hal itu memungkinkan dia untuk memiliki kehidupan yang tenang dan aman baik secara fisik maupun emosional.³¹ Persyaratan fisik, mental, spiritual dan sosial keluarga harus dipenuhi agar anak-anak tumbuh menjadi individu yang sehat dan utuh yang akan dihargai sebagai anggota masyarakat ketika mereka cukup dewasa untuk membuat keputusan sendiri.³²

Dengan adanya Program Keluarga Harapan dan banyaknya manfaat yang dirasakan oleh KPM memberikan harapan pada mereka semoga program ini memiliki keberlanjutan yang lama dan diharapkan dapat disesuaikan dengan kondisi perekonomian saat ini. Pemberdayaan sendiri bukan hanya meliputi penguatan secara individu anggota masyarakat, namun juga pranata-pranatanya. Ada banyak cara untuk memberdayakan komunitas, tetapi semuanya dimulai dengan menciptakan kondisi yang tepat

³⁰ Dedeh Maryani dan Ruth Roselin E. Nainggolon, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), hlm 13-14.

³¹ Amirus Sodik, *Konsep Kesejahteraan Dalam Islam*. *Jurnal EQUILIBRIUM*, Vol. 3, No. 2, Desember 2015.

³² Intan Indra Natalia, *Kajian Tingkat Kesejahteraan*, (FKIP UMP, 2016), 6.

bagi potensi komunitas untuk tumbuh. Seperti halnya terkait dengan penelitian Pemberdayaan masyarakat melalui Program Keluarga Harapan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Jungpasir kecamatan Wedung kabupaten Demak ini memiliki fenomena dimana pemberdayaan masyarakat yang dilakukan memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan pada masyarakat desa Jungpasir khususnya KPM PKH. Pemberdayaan masyarakat ini dilakukan guna memberdayakan KPM agar bisa menjadi mandiri baik dari segi ekonomi maupun sosialnya.

Dijelaskan pula oleh Mardikanto bahwa tujuan dari pemberdayaan masyarakat mencakup enam hal, antara lain³³:

a. Perbaikan kelembagaan atau *better institution*

Tentunya dengan adanya pemberdayaan KPM PKH yang ada di desa Jungpasir akan memberikan dampak kepada luasnya jaringan kemitraan yang ada ditengah-tengah masyarakat khususnya KPM PKH itu sendiri. Dengan dibuktikan bagaimana awalnya KPM PKH ini giat menghadiri pertemuan bulanan atau P2K2 akhirnya memunculkan ide dengan diadakannya KUBE, bank sampah, dan mungkin pemberdayaan-pemberdayaan lain yang nantinya akan semakin menguatkan nilai kemandirian dari KPM PKH desa Jungpasir itu sendiri.³⁴

b. Perbaikan usaha atau *better business*

Dengan adanya program pemberdayaan dari KPM PKH desa Jungpasir sendiri memberikan dampak positif bagi KPM PKH seperti perbaikan pada usaha baik dibidang pendidikan anak-anak mereka atau bahkan dari segi usaha mereka. Dapat dilihat dari tingkat pendidikan masyarakat yang semakin tinggi karena bantuan biaya pendidikan yang diberikan oleh bantuan PKH tersebut. Serta tabungan dari sisa dana pendidikan dapat

³³ Totok Mardikanto dkk, Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik, (Bandung: Alfabeta, 2017), 109-110.

³⁴ Hasil observasi & pengamatan peneliti pada pertemuan P2K2 di desa Jungpasir, Kamis 16 Juni 2022.

membantu KPM untuk meningkatkan nilai dari usaha yang tengah mereka jalankan.³⁵

c. Perbaikan pendapatan atau *better income*

Better income ini sendiri merupakan ikatan tak terputus dari better business. Apabila dari adanya perbaikan usaha ini baik tentu bukan hal yang mustahil untuk memperbaiki pendapatan mereka juga. Dengan adanya bantuan PKH tentunya sangat berpengaruh terhadap pendapatan KPM juga. Yang mana sebelum mendapatkan PKH pendapatan mereka dibagi dengan banyak kebutuhan namun sekarang mereka bisa lebih ringan karena biaya pendidikan anak-anak sudah di cover adanya bantuan PKH. Juga dengan adanya program-program pemberdayaan lainnya yang ada di kelompok KPM PKH desa Jungpasir sedikit cukup membantu perekonomian mereka.³⁶

d. Perbaikan lingkungan atau *better environment*

Dengan dilaksanakannya pertemuan bulanan PKH serta adanya materi-materi mengenai permasalahan-permasalahan yang dihadapi seperti kesehatan, lingkungan, dan lainnya memberikan kesadaran terhadap masyarakat khususnya KPM PKH desa Jungpasir. Hal ini tentunya memberikan efek baik bagi kehidupan ekonomi maupun sosial dari masyarakat itu sendiri. Terciptanya kehidupan yang lebih baik dari segi lingkungan fisik maupun sosialnya.

e. Perbaikan kehidupan atau *better living*

Perbaikan dalam segi pendapatan masyarakat tentunya akan berpengaruh terhadap kehidupan keluarga dan masyarakat itu sendiri. KPM PKH di desa Jungpasir merasa dengan adanya PKH kehidupan mereka merasa cukup terbantu.³⁷

³⁵ Hasil observasi & pengamatan peneliti pada pertemuan P2K2 di desa Jungpasir, Kamis 16 Juni 2022.

³⁶ Hasil observasi & pengamatan peneliti pada pertemuan P2K2 di desa Jungpasir, Kamis 16 Juni 2022.

³⁷ Hasil observasi & pengamatan peneliti pada pertemuan P2K2 di desa Jungpasir, Kamis 16 Juni 2022.

f. Perbaikan masyarakat atau *better community*

PKH yang ada didesa Jungpasir tentunya memberikan dampak yang sangat baik bagi masyarakat desa Jungpasir. Dengan adanya PKH dan pemberdayaan-pemberdayaan lain yang lahir dari KPM PKH mampu membawa perubahan positif bagi perekonomian serta sosialisasi mereka. Meluasnya rukun tetangga yang baik dampak dari adanya pertemuan bulanan PKH atau P2K2 cukup menjadi sarana masyarakat dalam bersosialisasi antara satu dengan yang lainnya.³⁸

Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan dari Program Keluarga Harapan kepada KPM di desa Jungpasir adalah dengan adanya Pertemuan Pengembangan Kemampuan Keluarga atau P2K2, diadakannya usaha bersama atau KUBE, serta adanya bank sampah yang mana dikelola oleh KPM PKH desa Jungpasir dan berkoordinasi dengan pendamping PKH.

a. Pemberdayaan keluarga penerima manfaat PKH melalui P2K2

Pengertian dari P2K2 sendiri adalah proses belajar secara terstruktur guna memperkuat terjadi perubahan perilaku pada KPM. Secara umum P2K2 memiliki tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman mengenai pentingnya pendidikan, kesehatan dan pengelolaan keuangan bagi keluarga.

Selama proses pertemuan bulanan PKH atau P2K2 di desa Jungpasir KPM diberikan materi-materi oleh pendamping berupa materi yang membangun seperti bagaimana menjaga kesehatan, mengenai pencegahan stunting, pengelolaan uang. Cara penyampain materi dari pendamping yang cukup menarik memberikan kesan antusias dari KPM sehingga mampu dengan mudah menyerap informasi yang di sampaikan oleh pendamping PKH. Dengan adanya pertemuan ini bukan hanya untuk mereview tujuan, kewajiban dari keluarga penerima manfaat PKH. Pendamping juga akan memantau KPM dengan

³⁸ Hasil observasi & pengamatan peneliti pada pertemuan P2K2 di desa Jungpasir, Kamis 16 Juni 2022.

dilaksanakannya pertemuan ini dengan cara diberikan buku monitoring penggunaan anggaran bagi KPM.³⁹

- b. Pemberdayaan keluarga penerima manfaat PKH melalui kelompok usaha bersama atau KUBE

Kelompok Usaha Bersama atau KUBE ini merupakan kelompok keluarga miskin yang dibentuk, tumbuh, dan berkembang atas prakarsanya dalam melaksanakan Usaha Ekonomi Produktif (UEP) untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan sosial.⁴⁰

Kelompok Usaha Bersama (KUBE) yang beranggotakan KPM PKH di desa Jungpasir merupakan usaha toko sembako atau kelontong. Usaha ini dipilih dengan alasan karena toko sembako dibutuhkan masyarakat mengingat kebutuhan sehari-hari mereka. Awal mula teretusnya KUBE karena usulan dari pendamping PKH.⁴¹

Keberadaan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) diharapkan mampu menjadi sarana dalam meningkatkan pendapatan. Kehadiran KUBE ini salah satu media untuk meningkatkan motivasi KPM PKH desa Jungpasir lebih maju secara ekonomi dan sosial. Adanya nilai gotong royong membuat rukun tetangga semakin erat antara KPM satu dengan yang lainnya.⁴²

- c. Pemberdayaan keluarga penerima manfaat PKH melalui bank sampah

Adanya bank sampah yang dilakukan KPM PKH didesa Jungpasir dilatarbelakangi dengan upaya memberikan kesadaran pada masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Bank sampah ini juga didirikan dengan tujuan memberdayakan KPM PKH desa Jungpasir agar

³⁹ Hasil observasi & pengamatan peneliti saat mengikuti P2K2 di desa Jungpasir, Kamis 17 Juni 2022.

⁴⁰ Kementerian Sosial Republik Indonesia, Kelompok Usaha Bersama (KUBE), <http://kemensos.go.id/kube>, diakses pada tanggal 17 Juni 2020.

⁴¹ Sri Rumi, wawancara penulis pada hari Kamis, 16 Juni 2022, wawancara 6, Transkrip.

⁴² Hasil observasi & pengamatan peneliti pada pertemuan P2K2 di desa Jungpasir, Kamis 16 Juni 2022.

menjadi lebih berdaya serta mandiri.⁴³ Bank sampah KPM PKH ini dikelola dengan sistem gotong royong dan kondisional. Mendapat dukungan yang baik dari KPM PKH serta masyarakat sekitar bank sampah ini dapat dikatakan program yang cukup membantu KPM bukan hanya masalah lingkungan namun juga ekonomi. Walaupun belum banyak yang bisa dihasilkan tapi sudah bisa dirasakan manfaatnya oleh anggota KPM.⁴⁴

Bank sampah KPM PKH ini dijalankan dengan cara mengumpulkan sampah yang bisa di daur ulang untuk dijual kembali ke pengepul. Sampah-sampah ini dikumpulkan di koordinator bank sampah dan KPM yang menyeter akan dicatat berapa jumlah sampah yang dikumpulkan untuk nantinya dikalkulasikan semua.⁴⁵ Adanya bank sampah dari KPM PKH ini bukan hanya mempengaruhi perekonomian KPM saja namun juga sosialnya. Karena dengan adanya program ini KPM PKH akan saling berinteraksi satu sama lain saling membantu dan bergotong royong.

Dari yang sudah disampaikan diatas bahwa dapat ditarik kesimpulan bahwa program pemberdayaan melalui program keluarga harapan di desa Jungpasir yang mampu melahirkan program pemberdayaan-pemberdayaan lain seperti adanya Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2), berdirinya program pemberdayaan KPM melalui KUBE, serta program pemberdayaan melalui bank sampah berjalan dengan cukup baik. Serta mampu membawa kemandirian bagi masyarakat khususnya penerima manfaat PKH di desa Jungpasir kecamatan Wedung kabupaten Demak.

⁴³ Nur Aliyah, wawancara peneliti pada hari Kamis 16 Juni 2022, wawancara 7, Transkrip.

⁴⁴ Nur Aliyah, wawancara peneliti pada hari Kamis 16 Juni 2022, wawancara 7, Transkrip.

⁴⁵ Nur Aliyah, wawancara peneliti pada hari Kamis 16 Juni 2022, wawancara 7, Transkrip.

Dijelaskan oleh indikator BKKBN, bantuan sosial PKH mengubah kebutuhan pokok keluarga (Basic Needs), yang meliputi pasokan bahan makanan pokok, lemari terpisah untuk berbagai kesempatan, dan tempat tinggal yang aman dengan atap, lantai, dan dinding. Pelayanan KB tersedia di fasilitas kesehatan jika pasangan usia subur memutuskan untuk menggunakannya.⁴⁶

Pengalaman keluarga penerima PKH dalam hal kebutuhan dasar seperti makanan, air, dan tempat tinggal:

a. Perubahan konsumsi makan sehari-hari

Menurut perkiraan BKKBN, konsumsi pangan pokok keluarga dalam jumlah standar tergolong sejahtera. Anggota diketahui makan setidaknya dua kali sehari. Berdasarkan apa yang kami lihat, lansia yang menerima bantuan sosial PKH dapat menggunakannya untuk melengkapi makanan mereka dengan membeli makanan yang lebih bergizi. Menurut Jannah, salah satu lansia PKH, bantuan yang diterimanya adalah untuk membeli makanan yang lebih padat gizi. Menurutnya, keluarga penerima bantuan PKH mampu mengubah kebiasaan konsumsi sehari-hari secara drastis.

b. Meringankan biaya pendidikan

Inisiatif keluarga harapan bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup keluarga yang dilayaninya dengan memberikan kesempatan pendidikan kepada mereka. Untuk mencapai tujuan ini, sejumlah besar uang dihabiskan, terutama untuk kebutuhan sehari-hari. Untuk biaya pendidikan anaknya, keluarga yang membutuhkan bantuan sosial PKH tidak perlu khawatir untuk memotong biaya lainnya. Karena bantuan PKH

⁴⁶ BKKBN, <https://aplikasi.bkkbn.go.id/mdk/BatasanMDK.aspx> pada tanggal 17 Juni 2022, pukul 10.45.

dalam membayar uang sekolah, mereka kini merasa lebih ringan.⁴⁷

c. Perubahan Kondisi Rumah

Indikasi BKKBN mengacu pada kenyataan bahwa keluarga memiliki atap, lantai, dan dinding yang aman dan sehat untuk ditinggali. KPM sedikit banyak dapat meninggalkan uang mereka untuk membantu memperbaiki kondisi hidup mereka, membuat mereka lebih layak daripada sebelumnya. sebelumnya dengan program keluarga harapan.

Sebagaimana yang di lihat dari wawancara Ibu Shofi bahwa Program Keluarga Harapan tentunya sangat membantu perekonomian masyarakat desa Jungpasir. Selain dalam pendidikan dan kesehatan juga dalam hal menginvestasikan penghasilan mereka. Yang mana biasanya penghasilan digunakan untuk biaya sehari-hari, pendidikan anak-anak sekarang mereka terbantu dengan bantuan PKH, dan pendapatan kerja mereka bisa mereka tabung untuk perbaikan rumah, untuk keperluan-keperluan mendesak lainnya”.⁴⁸

Selain memberikan perubahan pada kebutuhan pokok tentunya adanya bantuan sosial PKH juga mempengaruhi perubahan pada kebutuhan psikologisnya atau *Psychological Needs* yang dapat dikatakan sejahtera sebagai bagian dari keyakinan mereka, indikasi KS II meliputi konsumsi daging/ikan/telur setiap minggu, setiap anggota keluarga menerima satu set pakaian baru setahun sekali, dan ukuran lantai setiap rumah tangga lebih kecil dari 8m2. Anggota keluarga yang berusia antara 10 dan 60 tahun sekarang dapat membaca dalam

⁴⁷ Luluk, wawancara penulis pada 13 Juni 2022, Wawancara 3, Transkrip.

⁴⁸ Shofi, hasil wawancara penulis pada 26 April 2020, Wawancara I, Transkrip.

keadaan sehat. Keikutsertaan dalam keluarga berencana menjadi bagian dari PUS.⁴⁹

a. Perubahan dalam pembelian baju dalam satu tahun

Perubahan yang dialami KPM PKH salah satunya adalah dalam hal pembelian baju baru. Sebelum mereka menjadi KPM PKH biasanya hanya akan membeli baju baru saat lebaran saja, namun sekarang mereka membeli baju baru jika semua kebutuhan-kebutuhan lainn sudah terpenuhi dan masih ada uang lebihnya.

b. Mencapai batas minimal konsumsi daging /ikan/telur satu minggu sekali

Sebagai bentuk komplementer dari BPNT atau Bantuan Pangan non-Tunai yang diberikan kepada penerima bantuan PKH sangat membantu dalam menyokong kebutuhan makan sehari-hari berupa beras, telur, daging ayam, buah untuk bentuk pencairannya yang dilakukan setiap satu bulan sekali. Penerima manfaat PKH tentunya merasakan bahwa hal ini sangat membantu dan mengurangi permasalahan pengeluaran.

c. Peningkatan pendapatan keluarga

Dengan adanya bantuan sosial PKH bagi KPM sangat membantu untuk mendapatkan penghasilan. Jumlah tambahan uang tersebut disesuaikan dengan ketentuan komponen penerimaan. Yang mana terdapat keluarga penerima manfaat yang memanfaatkan dari kelebihan uang kebutuhan sesuai komponen untuk ditabung dan di jadikan sebagai modal usaha.⁵⁰

Program Keluarga Harapan juga membawa perubahan pada kebutuhan pengembanaan atau *developmental needs*. Kebutuhan pengembangan ini memiliki 5 indikator untuk mencapai keluarga sejahtera, keluarga yang ingin menambah ilmu

⁴⁹ BKKBN, <https://aplikasi.bkkbn.go.id/mdk/BatasanMDK.aspx> pada tanggal 17 Juni 2022, pukul 10.45.

⁵⁰ Hasil pengamatan & Observasi penulis saat P2K2 di desa jungpasir, pada 13 Juni 2022.

agama, menabung uang atau barang dagangan, makan bersama untuk ngobrol, ikut kegiatan lokal dan mendapatkan berita dari surat kabar/majalah/tv/internet merupakan ciri-ciri keluarga sukses III (KS III).⁵¹

a. Mulai menyisihkan uang untuk menabung

Setelah mendapatkan bantuan sosial PKH dan menjadi penerima manfaat PKH sedikit demi sedikit sekarang KPM mulai menabung sebagaimana arahan dari pendamping PKH di desa Jungpasir. Pendamping PKH Jungpasir memberikan pemahaman bahwa uang lebih dari PKH yang digunakan sesuai kategori komponen maka lebih tersebut bisa ditabung untuk mengantisipasi apabila ada kebutuhan mendesak lainnya dikemudian hari.

b. Kebersamaan dalam keluarga lebih baik

Manfaat dari menerima bantuan sosial PKH salah satunya adalah KPM dapat merasakan yang dulunya berfikir lebih mengenai tagihan-tagihan pendidikan dan yang lainnya kini merasa sangat terbantu dan meringankan beban mereka. Maka dari itu kondisi seperti ini juga mempengaruhi kehangatan keluarga dan menjadi lebih harmonis lagi.⁵²

Selain perubahan-perubahan yang sudah dipaparkan diatas, adanya PKH juga memberikan perubahan pada kebutuhan aktualisasi diri atau self esteem. Perubahan-perubahan tersebut berpengaruh pada hal-hal berikut ini:

a. Dapat memberikan sumbangan materil secara teratur

Kata sumbangan memiliki arti dana yang digunakan untuk keperluan kegiatan sosial baik ditingkat RT/RW ataupun kegiatan santunan anak

⁵¹ BKKBN, <https://aplikasi.bkkbn.go.id/mdk/BatasanMDK.aspx> pada tanggal 17 Juni 2022, pukul 10.45.

⁵² Hasil Observasi penulis saat mengikuti P2K2 di desa Jungpasir, pada 13 Juni 2022.

yatim. KPM didesa Jungpasir menjadi lebih rajin dalam memberikan sumbangan meteril seperti *jimpitan*, adapula shodaqoh dari KUBE dan pengelolaan sampah untuk kemudian diberikan kepada keluarga yang belum mampu/termasuk kedalam keluarga miskin namun belum mendapatkan bantuan PKH.

b. Aktif sebagai pengurus organisasi

Dengan menjadi penerima manfaat PKH, tentunya sudah pasti KPM harus masuk dalam kepengurusan kelompok keluarga penerima manfaat. Hal ini tentunya juga memberikan kesempatan berorganisasi bagi mereka yang biasanya hanya dirumah kemudian mengikuti organisasi P2K2 yang memiliki kewajiban untuk hadir dalam kegiatan P2K2 dan tidak menutup kemungkinan untuk menjadi pengurus yang dilakukan setiap bulannya.⁵³

Dilihat dari pemaparan diatas dapat dikatakan bahwa Keluarga Penerima Manfaat dari Program Keluarga Harapan yang ada di desa Jungpasir dikatakan sebagi keluarga sejahtera jika dilihat dari indikator-indikator kesejahteraan yang dijelaskan diatas sesuai dengan indikator kesejahteraan menurut BKKBN. Sebagaimana dijelaskan oleh Soembodo bahwa kesejahteraan keluarga merupakan terbentuknya suatu kondisi yang harmonis dan terpenuhinya kebutuhan jasmani serta sosial bagi anggota keluarga, tanpa adanya hambatan yang serius terjadi dalam lingkungan keluarga, serta dalam menghadapi masalah keluarga akan lebih mudah untuk diselesaikan secara bersama oleh anggota keluarga, sehingga standar kehidupan dalam keluarga dapat diwujudkan.⁵⁴

⁵³ Hasil observasi penulis saat mengikuti P2K2 di desa Jungpasir, pada 13 Juni 2022.

⁵⁴ Soembodo, dalam Astuti dkk, "Pemetaan Tingkat Kesejahteraan Keluarga di Kecamatan Banjarmasin Selatan", Jurnal Pendidikan Geografi, Vol. 4, No. 2, 2027, hlm 20-34.

Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan melalui Program Keluarga Harapan (PKH) ini mengikuti prinsip pemberdayaan masyarakat dalam pandangan agama islam dengan memperhatikan aspek *ukhuwwah* atau rasa persaudaraan. PKH desa Jungpasir membentuk hubungan baru yang saling berinteraksi antar Keluarga Penerima Manfaat PKH. Selain *ukhuwwah* adanya sikap *ta'awun* atau rasa tolong menolong yang dibentuk dari berbagai kegiatan yang dilakukan sebagai bentuk upaya pemberdayaan yang dimulai dari rasa peduli.

2. Analisis Faktor Pendorong dan Penghambat Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Keluarga Harapan di Desa Jungpasir Kecamatan Wedung Kabupaten Demak

Ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap program pemberdayaan masyarakat yang dikemukakan oleh Edward III, G.C diantaranya adalah komunikasi (*communication*), sumber daya (*resources*), disposisi (*disposition*) dan struktur birokrasi.⁵⁵

a. Komunikasi

Penyaluran komunikasi yang baik akan menghasilkan implementasi yang baik pula. Seringkali dalam penyaluran komunikasi terjadi adanya salah pengertian atau miskomunikasi, hal tersebut disebabkan karena komunikasi yang telah melalui beberapa tingkat birokrasi, sehingga apa yang menjadi harapan terdistorsi ditengah jalan. Kejelasan dalam komunikasi harus jelas serta tidak membingungkan (tidak ambigu).

b. Sumber daya

Ketika isi kebijakan sudah dikomunikasikan secara jelas dan berkelanjutan juga diperlukan adanya sumber daya manusia sebagai kebutuhan untuk profesionalisme serta kegiatan yang mereka lakukan dapat memberikan hasil pada suksesnya usaha dan dapat

⁵⁵ Dahyar Daraba, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Program Pemberdayaan Masyarakat Miskin", *Jurnal Sosiohumaniora*, Vol. 17, No. 2, 2015, 166.

memberikan daya saing bagi perusahaan/organisasi atas produktivitas, kualitas dan jasa pelayanan.

c. Disposisi

Disposisi merupakan sikap atau pelaksanaan dari kebijakan publik. Hubbeis mengatakan bahwa cara seseorang pemimpin dalam memberdayakan anak buahnya untuk dapat berbuat lebih banyak karena potensi yang ada dan dimilikinya.

d. Struktur birokrasi

Keberlangsungan suatu organisasi erat kaitannya dengan proses tindak tanduk manusianya yang dapat memperkokoh jiwa kedinamisan sebuah struktur organisasi.

Setiap program yang dilakukan pasti ada tujuan yang ingin dicapainya serta diharapkan mampu berjalan dengan baik sehingga dapat mencapai tujuan serta sasaran dari program tersebut diadakan atau dilaksanakan. Namun tentunya, dalam pelaksanaannya suatu program tentunya ada faktor yang menjadi pendorong serta penghambat dari jalannya program tersebut. Seperti halnya pemberdayaan masyarakat melalui PKH yang dilakukan didesa Jungpasir kecamatan Wedung kabupaten Demak.

e. Faktor Pendorong

1) Kinerja positif tim pendamping PKH

Pelaksanaan PKH di desa Jungpasir tentunya tidak lepas dari peran tim PKH baik yang bertugas didesa Jungpasir maupun tim pendamping PKH kecamatan. Tim pendamping PKH merupakan poin penting dari implementasi serta efektivitasnya dalam menjalankan tugas-tugas pendampingannya untuk masyarakat khususnya KPM PKH desa Jungpasir terbukti dengan terciptanya keadaan yang tenang, adil serta pendistribusian dana PKH yang tepat sasaran.⁵⁶ Hal ini tentunya menunjukkan bahwa kinerja yang baik serta positif tim PKH merupakan salah satu pendorong dari pelaksanaan program PKH dalam meningkatkan kesejahteraan di masyarakat.

⁵⁶ Hasil observasi peneliti di desa Jungpasir pada tanggal 16 Juni 2022.

2) Dukungan dan penerimaan yang baik dari masyarakat desa Jungpasir

Objek dari PKH adalah mereka masyarakat kurang mampu sesuai dengan undang-undang dan yang terdaftar pada BDT. Hal ini dapat diartikan bahwa respon positif yang muncul merupakan bukti dari sebuah kesuksesan program, yang mana KPM PKH secara aktif datang atau hadir dalam kegiatan yang diadakan oleh tim PKH merupakan manifestasi dari respon baik dan positif dari masyarakat desa Jungpasir serta secara langsung terhadap finansial masyarakat dengan bukti dapat membayar biaya sekolah anak-anak KPM, biaya kebutuhan terdesak bagi KPM komponen lansia, balita, ibu hamil/nifas, dan komponen-komponen lainnya.⁵⁷

3) Dukungan dan tanggapan yang positif dari pemerintah desa Jungpasir

Pemerintah desa Jungpasir tentunya memiliki respon yang sangat positif terhadap adanya program pemberdayaan masyarakat yang ada di desa Jungpasir. Secara garis besarnya bahwa PKH mampu membawa perkembangan pada aspek kesejahteraan sosial. Apalagi dengan adanya PKH di desa Jungpasir mampu melahirkan organisasi-organisasi lain untuk memberdayakan masyarakat khususnya keluarga penerima manfaat PKH. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya kesadaran dari KPM untuk melakukan perubahan dan menjadi lebih baik serta mandiri dari sebelumnya.⁵⁸

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa faktor pendorong pada pemberdayaan masyarakat melalui program keluarga harapan (PKH) dibedakan menjadi dua, diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Faktor pendorong primer

Kinerja serta kerjasama yang baik dari tim PKH, pemerintah desa, KPM berperan penting dalam pelaksanaan PKH guna memberikan

⁵⁷ Hasil observasi peneliti di desa Jungpasir tanggal 16 Juni 2022.

⁵⁸ Hasil observasi peneliti di desa Jungpasir tanggal 16 Juni 2022.

peningkatan dalam kesejahteraan masyarakat yang ada di desa Jungpasir.

2) Faktor pendorong sekunder

Mendapatkan respon yang baik dari masyarakat serta antusias yang cukup tinggi dari keluarga penerima manfaat (KPM) dalam meningkatkan kegiatan yang diadakan pendamping PKH, support dan tanggapan yang baik dari pemerintah desa sehingga dalam proses berjalannya program keluarga harapan (PKH) dapat berjalan dengan baik.

f. Faktor penghambat

1) Penjadwal pada pertemuan peningkatan kemampuan keluarga antara pendamping dengan KPM.

Jadwal yang sibuk dan sudah terstruktur dari tim pendamping PKH kadangkali menjadi permasalahan. Sebab pendamping tidak hanya terfokus pada PKH di desa Jungpasir saja namun juga kegiatan-kegiatan lainnya sehingga terpecahnya fokus didesa lain serta kesibukan lainnya juga yang memunculkan persepsi negatif dari beberapa oknum.⁵⁹ Hal ini terjadi dari dampak padatnya jadwal tim pendamping PKH yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan program keluarga harapan dalam upaya mensejahterakan masyarakat.

2) Persepsi negatif dari sebagian oknum masyarakat desa Jungpasir

Merupakan sekelompok besar yang di dalamnya banyak terdapat individu-individu dengan pemikiran yang tidak sama melainkan beragam pemikiran, karakter, dan sifat dari masyarakat menjadi poin yang krusial rentan adanya sikap iri hati dari satu dengan yang lainnya. Hal ini dapat dilihat dari beberapa respon masyarakat dengan adanya program keluarga harapan yang memberikan tanggapan positif namun ada pula yang memberikan respon kurang baik atau sikap protes. Melihat karakter masyarakat yang

⁵⁹ Hasil observasi dan pengamatan peneliti pada pertemuan P2K2 di desa Jungpasir pada tanggal 16 Juni 2022.

beragam tentunya menimbulkan sudut pandang yang berbeda pula. Apabila ada keluarga penerima manfaat yang mereka anggap mampu bisa mendapatkan bantuan PKH dan tidak memiliki niat atau tidak mau mengundurkan diri, masyarakat akan memberikan respon dengan memprotes hal tersebut.⁶⁰

3) Adanya sikap bingung dari pemerintah desa dengan penentuan penerima bantuan PKH

Dalam proses pelaksanaannya program keluarga harapan memiliki regulasi yang membutuhkan pemahaman serta koordinasi yang baik antara beberapa lapisan terkait (tim pendamping PKH, pemerintah desa, masyarakat) di desa Jungpasir. Namun, dalam beberapa hal yang menjadikan pemerintah desa acap kali merasa kebingungan dalam beberapa langkah pengambilan keputusan terkait undang-undang PKH dan juga sikap masyarakat. Manifestasi dari sikap tersebut adalah masih banyak masyarakat yang melayangkan protes ke pihak pemerintah desa terhadap penentuan KPM PKH. Pemerintah desa merasa kurang mengerti regulasi PKH dan hanya mengikuti arahan dari tim pendamping PKH. Sedangkan dari tim pendamping juga harus mengikuti regulasi dari atas bahwa masyarakat yang mendapat bantuan PKH merupakan masyarakat kurang mampu yang tercatat di BDT, jika kurang mampu namun nama tidak terdaftar di BDT maka memang belum bisa mendapatkan bantuan PKH.⁶¹

Dari pemaparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pada suatu program pemberdayaan di dalamnya akan ada dua poin yang berjalan secara beriringan yakni ada faktor yang memberikan dukungan ada juga yang menjadi rintangan. Taidak terkecuali pada program keluarga harapan yang ada di

⁶⁰ Imron, wawancara penulis di desa Jungpasir pada tanggal 16 Juni 2022, wawancara 2, Transkrip.

⁶¹ Imron, hasil pengamatan peneliti saat penyampaian materi P2K2 di desa Jungpasir, 16 Juni 2022.

desa Jungpasir ini adanya faktor pendorong dan faktor penghambat itu akan menjadi jalan kokohnya sebuah program pemberdayaan. Sebab dengan adanya hambatan maka anggota pemberdayaan akan mencari jalan keluar sehingga memperkokoh program-program tersebut.

